

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan dirinya, sehingga mampu menjadi manusia yang berkualitas dan berpotensi serta mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak untuk mencetak generasi muda yang cerdas dan bermartabat. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik agar lebih aktif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah mencetak generasi bangsa Indonesia yang memiliki kualitas terbaik dan mampu menjawab permasalahan bangsa dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan ini akan tercapai jika proses pendidikan yang ada di sekolah-sekolah berjalan dengan baik dan memenuhi standar proses pendidikan yang ada di Indonesia.

Sekolah memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas belajar siswa. Baik buruknya kualitas pendidikan dapat dilihat dari tingkat kualitas sekolah.<sup>1</sup> Keberhasilan pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan lingkungan. Jika faktor – faktor tersebut dapat terpenuhi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar yang akhirnya akan menunjang tercapainya hasil belajar secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Berbagai upaya perlu dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan secara sadar dan terencana. Dengan adanya rencana yang baik maka akan mendukung keberhasilan pengajaran. Perencanaan pengajaran dibuat agar siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> Mansyur, dkk., *Asesmen Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 62.

kemampuannya secara maksimal sehingga dapat memenuhi apa yang diharapkan guru maupun siswa.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dasar, Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peran penting untuk mempersiapkan anak, dengan memperkenalkan berbagai ilmu pengetahuan dasar, sebagai bekal anak untuk dapat melanjutkan kegiatan belajarnya pada lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah melakukan operasi hitung Matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan mata pelajaran yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup> Dapat dikatakan bahwa semua aspek kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari ilmu ini. Artinya bahwa matematika digunakan oleh manusia di segala bidang. Oleh sebab itu bila siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, maka akan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran yang lain.

Matematika sering kali hanya dipahami sebagai rumus-rumus yang sulit, sehingga banyak siswa yang kurang menyukainya. Bagi siswa pelajaran Matematika dianggap pelajaran yang paling sulit, menakutkan, dan sangat tidak menyenangkan. Sehingga hasil prestasi matematika sangat kurang, belum sesuai dengan harapan baik harapan guru, orang tua maupun siswa sendiri. Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya belajar bahasa (membaca dan menulis), apabila dalam belajar matematika terdapat sesuatu masalah atau mengalami kesulitan maka harus diatasi sesegera mungkin sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil lokasi penelitian di MI Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus. Kasus yang terjadi di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus tahun pelajaran 2018/2019 adalah pembelajaran matematika yang dinilai masih belum tercapai tujuan yang ditentukan dalam kurikulum matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih belum bisa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 70. Dari semua siswa kelas III hanya beberapa saja yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam hal ini salah satu sub

---

<sup>2</sup> Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

pokok bahasan pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa di tingkat sekolah dasar pada kelas III adalah perkalian dan pembagian. Perkalian dan pembagian merupakan materi yang saling berpasangan. Materi tersebut membutuhkan yang cukup lama dalam proses penanamannya. Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Upaya itu antara lain penggunaan pendekatan yang tepat. Disamping itu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa.

Dalam hal tersebut, guru memilih menggunakan pendekatan yang membawa anak berpikir konkret ke abstrak, yaitu melalui pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup> Peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai penanaman konsep dan pemahaman konsep matematika terutama dalam menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media diantaranya dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar lingkungan siswa seperti batu kerikil, kelereng, biji-bijian, kancing baju, tabel perkalian, kartu angka, manik-manik, sedotan ataupun alat peraga lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan mental peserta didik di sekolah.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini membahas tentang **“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis menemukan permasalahan yang akan dibahas pada bab pembahasan, adapun permasalahannya tersusun dalam pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 228.

<sup>4</sup> Observasi di *MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus* pada tanggal 20 Juli - 31 Agustus 2017.

1. Bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran matematika kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan menghitung perkalian dan pembagian kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

### C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran matematika kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghitung perkalian dan pembagian kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang pendekatan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika khususnya pada operasi hitung perkalian dan pembagian.

b. Bagi Guru

1) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan belajar matematika menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual.

2) Sebagai dasar pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sumber acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran matematika maupun pembelajaran lain, sehingga pada masa-masa yang akan datang, penelitian ini dapat dikembangkan dan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang kompleks.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari: deskripsi teori tentang pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika yang meliputi: (pendekatan pembelajaran kontekstual, kemampuan menghitung perkalian dan pembagian, dan mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyyah), Penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari: Jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: Hasil Penelitian meliputi: Gambaran Obyek Penelitian, Analisis Data (uji Validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), dan pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari simpulan dan saran.